

Perancangan Foto Stok Edukatif di Sekolah Dasar charitas batam

Muhamad Dody Firmansyah¹, Hafizh akmal², Mangapul Siahaan³.

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Internasional Batam

email: dody.firmansyah@uib.edu, 2231175.hafizh@uib.edu, mangapul.siahaan@uib.ac.id

Abstrak

Di zaman sekarang, visual seperti foto sangat penting untuk membantu sekolah menunjukkan kegiatan dan suasana belajar mereka kepada masyarakat. SD Charitas Batam sebagai salah satu sekolah dasar yang aktif, memiliki banyak kegiatan positif yang sayangnya belum terdokumentasi dengan baik secara visual. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu sekolah menghasilkan foto-foto edukatif yang menggambarkan aktivitas siswa, suasana belajar, serta interaksi antarwarga sekolah. Seluruh proses dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan terarah, mulai dari observasi, sesi pengambilan gambar, hingga pengelolaan foto menjadi album digital. Hasil dari kegiatan ini berupa kumpulan foto yang bisa langsung digunakan untuk keperluan promosi, dokumentasi, maupun media sosial sekolah. Dengan adanya foto-foto ini, SD Charitas Batam dapat memperkuat citra sekolah dan lebih mudah menjangkau masyarakat secara positif dan profesional.

Kata kunci: *foto edukatif, promosi sekolah, dokumentasi visual, SD Charitas Batam, aktivitas siswa*

Abstract

In today's digital era, visuals such as photos play a crucial role in helping schools showcase their activities and learning environment to the public. SD Charitas Batam, as an active elementary school, has many positive activities that unfortunately have not been properly documented visually. This project was carried out to help the school produce educational photos that reflect student activities, the learning atmosphere, and interactions among school members. The entire process was carried out with careful planning and implementation, starting from observation and photo sessions to organizing the photos into a digital album. The result of this activity is a collection of photos that can be directly used for school promotion, documentation, and social media content. With these photos, SD Charitas Batam can strengthen its school image and more effectively reach the community in a positive and professional manner.

Keywords: *educational photos, school promotion, visual documentation, SD Charitas Batam, student activities*

Pendahuluan (Times New Roman 12 bold)

SD Charitas Batam, yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Charitas, terletak di Jl. Kaktus Giwang No. 1A, Bukit

Indah, Sukajadi, Kecamatan Batam Kota, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Didirikan pada tanggal 30 September 2001, sekolah ini memiliki akreditasi **A** dan menyediakan lingkungan pendidikan yang

nyaman dan mendukung perkembangan siswa – baik dalam bidang akademik maupun karakter. Dengan fasilitas lengkap seperti laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, dan jaringan internet, SD Charitas terus berupaya mencetak generasi yang cerdas, disiplin, dan peduli terhadap sesama. Komitmen sekolah dalam mengintegrasikan nilai kasih sayang, solidaritas, serta pembelajaran kreatif membuatnya menjadi pilihan unggulan bagi masyarakat Batam. SD Charitas Batam merupakan bagian penting dalam ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan karakter dan kualitas pembelajaran siswa sejak usia dini. Berada di bawah naungan Yayasan Charitas, sekolah ini dikenal karena komitmennya terhadap pendidikan yang humanis, berlandaskan nilai-nilai kasih, disiplin, dan pelayanan. Sebagai mitra pendidikan, SD Charitas Batam menjalin hubungan erat dengan berbagai pihak—termasuk orang tua siswa, komunitas lokal, lembaga sosial, dan institusi pendidikan lain—untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan mendukung pertumbuhan anak secara holistik..

SD Charitas Batam, sebagai sekolah yang menekankan nilai kasih, pelayanan, dan pengembangan karakter, memiliki lingkungan dan aktivitas belajar yang potensial untuk diangkat dalam bentuk

visual. Namun, masih terbatas foto-foto stok yang mencerminkan konteks pendidikan lokal seperti yang dimiliki SD Charitas Batam.

Melalui perancangan foto stok edukatif ini, diharapkan dapat dihasilkan materi visual yang tidak hanya menarik secara estetika, tetapi juga merepresentasikan nilai-nilai pendidikan dasar yang positif dan inspiratif bagi berbagai kebutuhan edukatif. Fotografi memegang peranan penting dalam mendukung kegiatan promosi sekolah, termasuk di SD Charitas Batam. Melalui dokumentasi visual yang berkualitas, sekolah dapat menampilkan citra positif kepada masyarakat luas, khususnya di media sosial dan platform digital lainnya. Foto-foto yang baik dan menarik akan lebih mudah menjangkau dan menarik perhatian audiens, baik dari kalangan orang tua, calon siswa, maupun pihak luar (Suwarno & Arief Fernando, 2022)

Masalah

Di era digital, kebutuhan akan media visual edukatif semakin tinggi, terutama dalam mendukung proses belajar, promosi sekolah, dan dokumentasi kegiatan. Foto stok edukatif menjadi sarana penting untuk menggambarkan suasana pembelajaran yang aktif, inklusif, dan

bermakna, khususnya di tingkat sekolah dasar.

Saat ini, perkembangan teknologi telah membawa banyak perubahan di berbagai bidang, termasuk dalam dunia fotografi. Fotografi tidak hanya digunakan untuk kebutuhan seni atau dokumentasi pribadi, tetapi juga telah dimanfaatkan secara luas dalam dunia bisnis dan promosi. Di lingkungan pendidikan seperti SD Charitas Batam, pemanfaatan fotografi menjadi salah satu cara yang efektif untuk mendukung proses dokumentasi kegiatan sekolah sekaligus sebagai sarana promosi melalui media sosial dan platform digital lainnya. Dengan visual yang menarik dan representatif, sekolah dapat membangun citra positif serta menjangkau masyarakat secara lebih luas dan profesional Menurut Rachmat et Al (2021, sebagaimana dikutip dalam Deli, & Welson, 2023)

Saat ini, SD Charitas Batam belum memiliki dokumentasi foto yang rapi dan menyeluruh tentang kegiatan belajar dan suasana sekolah. Padahal, foto-foto yang baik bisa sangat membantu untuk promosi di media sosial, keperluan laporan, atau sekadar menunjukkan kehidupan sekolah kepada masyarakat. Sayangnya, foto-foto yang ada belum terorganisir dan belum benar-benar mewakili karakter serta nilai-nilai sekolah. Karena itu, dibutuhkan cara yang tepat untuk merancang dan mengelola

foto-foto tersebut agar bisa dimanfaatkan dengan maksimal, sekaligus membantu sekolah membangun citra yang positif dan profesional.

Metode

Pengumpulan data dalam kegiatan perancangan foto stok edukatif ini dilakukan melalui beberapa metode utama. Pertama, observasi langsung dilakukan di lingkungan SD Charitas Batam untuk mengamati berbagai aktivitas belajar mengajar, interaksi sosial, dan kondisi fisik sekolah secara detail. Melalui observasi tatap muka, peneliti dapat mengamati situasi secara nyata, memahami konteks lingkungan, serta mencatat perilaku atau aktivitas yang terjadi secara langsung. Dengan metode ini, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi secara lebih akurat dan berdasarkan fakta lapangan (Eryc ,Jessy 2023). Kedua, wawancara singkat dengan guru dan staf sekolah dilakukan untuk memahami nilai-nilai utama serta kegiatan khas yang ingin ditonjolkan dalam foto stok edukatif. Ketiga, dokumentasi visual dilakukan dengan sesi pemotretan terjadwal yang melibatkan siswa, guru, dan fasilitas sekolah.



Flowcart 3.1 *Flowcart teknik pengumpulan data*

Setelah proses pengambilan gambar selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah pengolahan gambar atau editing. Tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas visual foto agar lebih tajam, jelas, dan menarik secara estetika. Beberapa proses editing yang umum dilakukan antara lain penyesuaian pencahayaan (brightness), kontras, ketajaman (sharpness), serta koreksi warna agar hasil foto tampak lebih natural dan profesional. Selain itu, pemotongan (cropping) dilakukan untuk mengatur komposisi gambar agar fokus pada objek utama.

Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan untuk mendokumentasikan berbagai aktivitas dan suasana di SD Charitas Batam dalam bentuk foto. Hasil dari kegiatan ini adalah

kumpulan foto yang menggambarkan kegiatan belajar, interaksi siswa, serta fasilitas sekolah. Semua foto disusun rapi dalam album digital dan disimpan di Google Drive serta dalam flashdisk sebagai cadangan. Selain foto, dibuat juga laporan singkat yang menjelaskan proses pengambilan gambar dari awal sampai akhir. Tim juga menyiapkan beberapa desain konten seperti template untuk media sosial atau brosur yang bisa langsung digunakan sekolah untuk promosi. Semua hasil kegiatan ini diserahkan ke pihak sekolah dan bisa dimanfaatkan untuk keperluan dokumentasi, publikasi, atau promosi sekolah ke depannya.

Proses implementasi luaran dimulai dengan pengambilan foto di berbagai area sekolah, seperti ruang kelas, lapangan, dan saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan aktivitas siswa lainnya. Setelah sesi pengambilan selesai, foto-foto tersebut diseleksi dan diedit seperlunya agar hasilnya optimal dan layak digunakan. Selanjutnya, foto-foto diklasifikasikan ke dalam folder berdasarkan kategori seperti kegiatan, tempat, dan waktu, lalu disusun dalam album digital yang diunggah ke Google Drive dan disalin ke flashdisk sebagai arsip. Tim juga membuat laporan kegiatan yang merangkum seluruh proses, serta merancang beberapa template konten visual untuk media sosial dan brosur.

Semua luaran diserahkan kepada pihak sekolah, disosialisasikan penggunaannya, dan dijadikan bahan promosi serta dokumentasi resmi sekolah.

berikut ditampilkan beberapa hasil foto stok sekolah:



Gambar 4.1.1 Tampilan halaman depan sekolah SD charitas batam



Gambar 4.1.2.Foto proses belajar mengajar di sekolah sd charitas batam



Gambar 4.1.3 Perpustakaan SD Charitas batam



Gambar 4.1.4 Kegiatan bermain catur siswa SD charitas batam



Gambar 4.1.5 Aula tengah sekolah SD charitas batam



Gambar 4.1.5 Foto siswa sd charitas batam sedang melakukan kegiatan osn

Setelah hasil dokumentasi diserahkan, pihak sekolah menyambutnya dengan sangat antusias. Foto-foto yang dihasilkan dinilai sangat membantu karena mampu menggambarkan suasana belajar, aktivitas siswa, dan lingkungan sekolah secara lebih hidup dan menarik. Beberapa foto bahkan langsung digunakan untuk postingan media sosial sekolah, serta dimasukkan ke dalam presentasi kegiatan dan brosur penerimaan siswa baru. Tim pelaksana juga memberikan panduan sederhana kepada guru dan staf sekolah tentang cara mengakses folder digital, memilih foto, dan menggunakannya sesuai keperluan. Dengan adanya arsip foto yang rapi dan mudah diakses, sekolah kini punya bahan visual yang siap pakai kapan pun dibutuhkan, tanpa harus mulai dari awal lagi. Lebih jauh, sekolah didorong untuk membentuk tim kecil yang bisa melanjutkan proses dokumentasi ini secara

mandiri ke depannya. Hasil kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis, tapi juga menumbuhkan rasa bangga di kalangan warga sekolah karena aktivitas mereka telah terdokumentasikan dengan baik dan profesional.

Simpulan dan saran

Kegiatan dokumentasi foto stok di SD Charitas Batam telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Hasil kegiatan ini berupa kumpulan foto yang menggambarkan suasana, aktivitas, dan fasilitas sekolah. Luaran yang dihasilkan, seperti album digital, laporan kegiatan, dan template konten promosi, dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk keperluan dokumentasi, publikasi, dan promosi secara efektif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan nilai arsip, tetapi juga meningkatkan citra sekolah melalui visual yang menarik dan informatif. Penggunaan *photostock* akan sangat penting untuk memastikan bahwa konten visual yang didistribusikan kepada pengguna dan masyarakat umum (Christine¹, Deli² 2023). Adapun hasil dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis berharap kepada sekolah supaya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian topik terkait. Agar hasil dokumentasi dapat

terus diperbarui dan dimanfaatkan secara optimal, disarankan pihak sekolah membentuk tim kecil yang bertugas melakukan dokumentasi rutin, misalnya setiap bulan atau setiap ada kegiatan khusus. Selain itu, penggunaan hasil foto dalam media sosial sekolah sebaiknya dilakukan secara konsisten agar daya tarik dan interaksi dengan masyarakat semakin meningkat. Ke depan, kerja sama serupa juga bisa dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas dokumentasi dan mendukung kebutuhan promosi sekolah.

.

Daftar Pustaka

- Suwarno, & Fernando, A. (2022). *Perancangan dan implementasi photostock di SMA Kristen Immanuel Batam menggunakan metode 4D (Define, Design, Develop, Disseminate)*.
- Deli, & Welson. (2022, Agustus). *Perancangan dan implementasi photo stock di Sekolah Advent Mission Sagulung menggunakan metode 4D (Define, Design, Develop, Disseminate)*.
- Eryc, & Jessy. (2023, September). *Perancangan dan implementasi photostock di SMPS Kristen Tabqha Batam menggunakan metode MDLC*.
- Christine & Deli. (2023, September). *Perencanaan dan Implementasi Photostock TK Swasta Kristen Tabqha di Yayasan Tabqha*